

PEMANFAATAN ALOKASI DANA BEASISWA BIDIKMISI DI LINGKUNGAN FPIPSB INSTITUT PENDIDIKAN TAPANULI SELATAN (IPTS)

Oleh :

Rosnida Siregar¹⁾, Mariyatul Kubtiyah Ritonga²⁾

^{1,2}Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

¹email:siregarnida25@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pemanfaatan alokasi dana terhadap life style mahasiswa bidikmisi FPIPSB IPTS. Peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Untuk indikator variabel X yaitu pemanfaatan alokasi dana meliputi kebutuhan pokok kuliah, transportasi dan komunikasi. Sementara untuk variabel Y yaitu life style dengan indikator nya adalah konsumsi mahasiswa, pakaian, dan hiburan. Yang menjadi subjek dalam penelitian adalah mahasiswa bidikmisi angkatan tahun 2016 sampai 2019 dengan jumlah sampel sebanyak 68 orang melalui tehnik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Sedangkan untuk pengumpulan data dengan menyebar angket. Untuk variabel pemanfaatan alokasi dana hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata (mean) 73.67 artinya berada pada kategori "Baik". Sedangkan untuk Life style mahasiswa bidikmisi Fakultas Pendidikan IPSB di Institut Pendidikan Tapanuli Selatan, diperoleh nilai rata-rata 73.67. Apabila di konsultasikan pada kriteria penilaian posisinya berada pada kategori "Baik". Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan hasil output SPSS 22 pada tabel ANOVA diperoleh nilai F hitung sebesar 11.718 dengan nilai signifikan sebesar $0.001 < 0.005$, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan alokasi dana terhadap life style mahasiswa bidikmisi dilingkungan Fakultas PIPSB Institut Pendidikan Tapanuli Selatan.

Kata Kunci: Pemanfaatan Alokasi Dana, Bidikmisi, Life Style

1. PENDAHULUAN

Untuk kemajuan bangsa Indonesia peran Pendidikan saat ini sangat penting, mengingat kecanggihan teknologi seiring dengan tuntutan perkembangan zaman yang semakin modern. Manusia sebagai sumber daya yang punya peran besar untuk memajukan pendidikan tentunya punya andil dalam hal ini. Oleh karenanya pemerintah melalui programnya memperhatikan peningkatan kualitas pendidikan salah satunya dengan penyaluran beasiswa. Banyak jenis bantuan yang disalurkan kepada institusi pendidikan, khususnya perguruan tinggi, beberapa diantaranya adalah biaya bantuan pendidikan (BPP), Bantuan Belajar Mahasiswa (BBM) dan bantuan pendidikan miskin berprestasi (BIDIKMISI).

Beasiswa bidikmisi adalah beasiswa penuh yang diterima mahasiswa selama mengikuti perkuliahan di PT. Yang terdiri dari pembebasan biaya operasional SPP dan bantuan biaya hidup. Dan sebagai prasyarat untuk calon penerima beasiswa bidikmisi adalah mereka yang berprestasi dan berasal dari keluarga yang kurang mampu. Program ini sangat bermanfaat sesuai dengan tujuannya yaitu memberikan kesempatan yang merata bagi setiap masyarakat untuk mengikuti pendidikan, menumbuhkembangkan semangat belajar siswa maupun mahasiswa dan meringankan beban ekonomi keluarga.

Bantuan berupa Beasiswa bidikmisi diberikan kepada mahasiswa S1 selama aktif mengikuti masa studi sekitar 8 (delapan) semester ataupun 4 tahun. Kampus Institut Pendidikan

Tapanuli Selatan adalah salah satu institusi yang menerima bantuan beasiswa secara rutin sejak tahun 2014. Beasiswa Bidikmisi Pada institusi dikelola oleh Bagian Kemahasiswaan sesuai prosedur dan persyaratan tertentu. IPTS terdiri dari dua Fakultas yaitu Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Bahasa dan Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Dan pada penelitian ini yang menjadi sumber data adalah mahasiswa bidikmisi dilingkungan Fakultas PIPSB yang terdiri dari 5 (lima) Program studi yaitu 17 orang dari Prodi Ekonomi, 4 orang dari Prodi Sejarah, 15 orang PPKn, 17 orang dari Prodi Bahasa Inggris dan 15 orang lainnya prodi bahasa dan sastra indonesia. Bantuan biaya pendidikan yang diterima mahasiswa bidikmisi sebesar Rp 2.400.000 per semester dan bantuan biaya hidup senilai Rp 4.200.000 per mahasiswa. Berdasarkan pengamatan peneliti ketika berinteraksi dengan mahasiswa bidikmisi sebagian mahasiswa sudah bijak dalam mengelola keuangan yang diterimanya seperti untuk penggunaan biaya pokok perkuliahan, transportasi dan komunikasi untuk menunjang kegiatan perkuliahan, namun ada sebagian mahasiswa yang menggunakan bantuan bidikmisi untuk kebutuhan gaya hidup seperti pashion dan hiburan. Beranjak dari permasalahan tersebut peneliti tertarik membuat kajian berupa analisis pemanfaatan alokasi dana beasiswa bidikmisi dilingkungan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Bahasa IPTS.

2. METODE PENELITIAN

Dalam hal Pemanfaatan Alokasi Dana dalam kajian ini dilihat dari Pola Penggunaannya. Sehingga pola berarti sebagai bentuk/ struktur tetap sedangkan dana adalah uang yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan. Jadi dapat disimpulkan bahwa pola pemanfaatan alokasi dana adalah bentuk atau struktur penggunaan uang yang telah disediakan sebagai upaya memenuhi kebutuhan hidup. Dan langkah langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data penelitian berupa penyebaran angket pertanyaan tentang penggunaan dana beasiswa terkait kebutuhan pokok kuliah, transportasi dan komunikasi. Selanjutnya untuk variabel terikat *Lifestyle* ataupun yang sering diistilahkan dengan gaya hidup adalah sifat individu manusia dalam kesehariannya. Bagaimana seseorang tersebut dalam memilah mana kebutuhan dan keinginan. Yang menjadi indikator variabel life style dalam penelitian ini yaitu cara mahasiswa bidikmisi dalam manage gaya hidup untuk kepentingan konsumsi makanan, pakaian, serta hiburan. Dan Populasi dalam penelitian yang diangkat peneliti adalah mahasiswa penerima Bidikmisi angkatan tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 dari Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Bahasa IPTS dengan jumlah sampel sebanyak 68 orang menggunakan metode deskriptif kuantitatif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian berikut informasi yang disajikan penulis dari beberapa uji program komputer SPSS.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Sehingga diperoleh melalui uji normalitas output SPSS versi 22, diketahui nilai signifikansi diperoleh sebesar 0.200 artinya nilai tersebut lebih besar dari 0.05. maka dapat diketahui bahwa $0.200 > 0.05$ yang artinya nilai residual berdistribusi normal. Sehingga hasil analisis data penelitian ini dapat lanjut ke analisis regresi.

Uji Homogenitas

Yang kedua adalah uji homogenitas, tujuannya adalah untuk mengetahui dua atau lebih kelompok data sampel berdasarkan dari populasi yang memiliki varian sama atau homogen. Kemudian setelah dilakukan pengujian diperoleh hasil output bahwa nilai signifikansi sebesar 0.905. jika dilihat berdasarkan dasar pengambilan keputusan maka disimpulkan bahwa $0.905 > 0.05$ yang artinya data dalam penelitian ini berdistribusi homogen.

Uji Korelasi

Uji yang ketiga dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya diterima atau ditolak maka langkah selanjutnya melakukan analisis data yaitu pengujian hipotesis melalui uji korelasi. Tujuan

dari Uji tersebut adalah melihat tingkat keeratan hubungan atau pengaruh antar variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi. Dasar pengambilan keputusan dalam uji korelasi jika nilai $\text{sig} < 0.005$ maka ada korelasi.

Correlations

		pemanfaatan alokasi dana bidikmisi	life style
pemanfaatan alokasi dana bidikmisi	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 68	,388** 68
life style	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,388** 68	1 68

Sesuai dengan hasil uji yang diperoleh dapat dilihat nilai signifikansi variabel X yaitu pemanfaatan alokasi dana sebesar 0.001 dan untuk variabel Y yaitu life style dengan nilai signifikan 0.001. Maka $0.001 < 0.005$ artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan alokasi dana terhadap life style mahasiswa bidikmisi. Selanjutnya untuk nilai korelasi dari pemanfaatan alokasi dana dan life style sebesar 0.388 berarti bentuk pengaruh kedua variabel tersebut adalah positif. Berdasarkan pedoman derajat hubungan atau pengaruh, nilai korelasi pemanfaatan alokasi dana dan life style berada pada kategori rendah.

Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	40,551	9,776		4,148	,000
pemanfaatan alokasi dana bidikmisi	,450	,131	,388	3,423	,001

Sumber: SPSS V22

Berdasarkan uji analisis untuk pemanfaatan alokasi dana, hasil penelitian menunjukkan nilai t_{hitung} 3.423 dengan signifikan sebesar 0.001. apabila nilai koefisien sig dibandingkan dengan nilai taraf alpha = 0.005 tampak bahwa signifikan $0.001 < 0.005$ yang berarti bahwa pemanfaatan alokasi dana berpengaruh secara signifikan terhadap life style mahasiswa bidikmisi.

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1542,542	1	1542,542	11,718	,001 ^b
Residual	8688,341	66	131,642		
Total	10230,882	67			

a. Dependent Variable: life style

b. Predictors: (Constant), pemanfaatan alokasi dana bidikmisi

Berdasarkan data di atas, Uji signifikansi persamaan garis regresi diperoleh nilai F hitung sebesar 11.718 dengan nilai signifikan sebesar

0.001 < 0.005 artinya H_0 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian regresi X atas Y adalah signifikan atau pemanfaatan alokasi dana berpengaruh signifikan terhadap life style mahasiswa bidikmisi.

Koefisien Determinasi

Selanjutnya untuk mengetahui besar kontribusi dari variabel X terhadap Y, maka dilakukan uji koefisien determinasi melalui program SPSS berikut

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.388 ^a	.151	.138	11,47351

sumber: SPSS 22

Berdasarkan hasil pengujian seperti disajikan pada tabel di atas, dapat dilihat Koefisien Determinasi (R^2) Square sebesar 0.151, hasil ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel (X) pengaruhnya sebesar 15,1% terhadap variabel (Y).

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran pemanfaatan alokasi dana bidikmisi Fakultas Pendidikan IPSB IPTS, diperoleh nilai rata-rata (mean) 73.67 berada pada kategori "Baik"
2. Gambaran life style mahasiswa bidikmisi dilingkungan Fakultas PIPSB, diperoleh nilai rata-rata sebesar 73.67 berada pada kategori "Baik"
3. Berdasarkan hasil output SPSS 22 tabel ANOVA diketahui Uji signifikansi persamaan garis regresi diperoleh nilai F hitung sebesar 11.718 dengan nilai signifikan sebesar 0.001 < 0.005 sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan alokasi dana(X) terhadap life style (Y) mahasiswa bidikmisi Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Bahasa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan.
4. Mahasiswa Penerima Bidikmisi Program Studi FPIPSB mengalokasikan ataupun memanfaatkan dana beasiswa untuk kebutuhan Penunjang Pendidikan sebesar 80 % seperti untuk keperluan biaya pembelian buku referensi, biaya fotocopy, perlengkapan alat tulis dan pulsa komunikasi serta pembelian alat pembelajaran lainnya untuk penunjang prestasi belajar, kemudian sebagian kecil disisihkan untuk tabungan. Sedangkan penggunaan alokasi dana beasiswa untuk lifestyle mahasiswa sebesar 20% yaitu untuk pembelian pakaian, tas, kosmetik dan hiburan.

SARAN

1. Peneliti, diharapkan dapat menjadi rujukan untuk Penelitian selanjutnya.

2. Bagian Kemahasiswaan diharapkan sebagai dasar kebijakan dalam pengambilan keputusan seleksi penerimaan calon beasiswa bidikmisi.
3. Mahasiswa penerima bidikmisi, agar lebih kompeten dalam memmanage dan mengalokasikan dana beasiswa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Hibah Penelitian Dosen Pemula dari Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan Riset , Teknologi dan Pendidikan Tinggi Kemendikbud Usulan Simlitabmas yang telah membiayai Penelitian ini.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Halim, M, A. 2012. *Teori Ekonomika*. Edisi ke-1. Jakarta: Jelajah Nusa
- Kemendikbud. 2015. *Laporan Akuntabilitas Kinerja* 2014.
- NS.Kasiati,i, *Kebutuhan Dasar Manusia I*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2016)
- Putrawangsa S, *Desain Pembelajaran*, CV. Reka Karya Amerta.2018.
- Faikah Ainun, *Analisis Penggunaan Dana Beasiswa Bidikmisi dan Damaknya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Bidikmisi*, Volume 10 Nomor 2 Tahun 2019.